

**PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI AUDIO
TERHADAP KECEMASAN DENTAL
PADA PRE-EKSTRAKSI GIGI
SULUNG DI RSKGM
PROV.SUMSEL**

SKRIPSI



**Oleh :
Dian Putri Natasya
04031381924085**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

**PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI AUDIO
TERHADAP KECEMASAN DENTAL
PADA PRE-EKSTRAKSI GIGI
SULUNG DI RSKGM
PROV.SUMSEL**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Dian Putri Natasya
04031381924085**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:


**PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI AUDIO TERHADAP
KECEMASAN DENTAL PADA PRE-EKSTRAKSI GIGI
SULUNG DI RSKGM PROV.SUMSEL**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**


Palembang, November 2023

Menyetujui,

Pembimbing I


drg. Novita Idayani, Sp.KGA
NIP. 196811291994032004

Pembimbing 2


drg. Ibnu A. Hedarmo, Sp.KGA
NIP. 19740362006041001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI AUDIO TERHADAP KECEMASAN DENTAL PADA PRE-EKSTRAKSI GIGI SULUNG DI RSKGM PROV.SUMSEL

Disusun oleh:
Dian Putri Natasya
04031381924085

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 10 bulan November tahun 2023
Yang terdiri dari:

Pembimbing 1,



drg. Novita Idayani, Sp.KGA
NIP. 196811291994032004

Pembimbing 2,



drg. Ibnu Alledarmo, Sp.KGA
NIP. 19740362006041001

Penguji 1,



drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198408222008122002

Penguji 2,



drg. Budi Asri Kawuryani, M.M
NIP. 196008101986122001



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Siti Rusdhana Puspa Dewi, M.Kes
NIP. 19801202200604202

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil didapatkan pada saat penelitian, bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 November 2023
Yang membuat pernyataan,



Dian Putri Natasya
NIM. 04031381924085

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dan (kebaikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dan (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, menyayangi, memberikan doa dan dukungan setiap langkahku

JIMMI OSCAR HARIS dan NUNUNG ANDRIANY

Keluarga, saudara, dan sahabat yang selalu menyayangi, memberikan doa dan dukungan kepadaku, serta almamater Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik Distraksi Audio Terhadap Kecemasan Dental Pada Anak Pre-Ekstraksi Gigi Sulung di RSKGM Prov.Sumsel” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penulisan pada skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian, bantuan, dan dukungan selama penyelesaian skripsi.
4. drg. Tyas Hestiningsih, M.Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. drg. Novita Idayani, Sp.KGA dan drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp.KGA selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan motivasi selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA dan drg. Budi Asri Kawuryani, M.M selaku dosen penguji atas saran dan tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Staf dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan kecakapan selama proses pendidikan.
8. Staf pengawai Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan penyelesaian skripsi.
9. Papa, Mama, Yai, Nenek, Nadia, Dinda, Evan, dan David yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan kepada penulis.

10. Aca, Ara, Nadyah, Tiara, Dwi, Salsa, Tasya, dan Gege yang selalu memberikan canda, tawa, dukungan, dorongan, dan semangat.
11. Kepada NIM 03011381823130 yang senantiasa mendengarkan keluhan kesah, memberi dukungan, pengingat, dan semangat kepada penulis. Terima kasih atas waktu, doa, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
12. Fascodontia BKGM 2019 yang telah menemani berjuang bersama selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalaskan segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Akhirnya, kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca.

Palembang, 10 November 2023



Dian Putri Natasya
NIM. 04031381924085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak.....	xiii
<i>Abstract</i>.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Telaah Pustaka	6
2.1.1 Kecemasan Dental.....	6
2.1.2 Ekstraksi.....	9
2.1.3 Penatalaksanaan Kecemasan.....	12
2.1.4 Distraksi	14
2.1.5 Distraksi Audio	15
2.2 Kerangka Konsep	18
2.3 Hipotesis.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2.1 Waktu Penelitian	20
3.2.2 Tempat Penelitian.....	20
3.3 Subjek Penelitian.....	20
3.3.1 Besar Sampel.....	20
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	21
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3.4 Variabel Penelitian	22
3.4.1 Variabel Bebas	22
3.4.2 Variabel Terikat	22
3.5 Kerangka Konsep.....	23
3.6 Definisi Operasional.....	23

3.7	Alat dan Bahan Penelitian.....	24
3.8	Prosedur Penelitian	24
	3.8.1 Metode Pengumpulan Data.....	24
	3.8.2 Tahapan Persiapan	24
	3.8.3 Tahapan Pelaksanaan.....	25
3.9	Pengolahan Data dan Analisis data.....	26
	3.9.1 Pengolahan Data	26
	3.9.2 Analisis Data.....	26
3.10	Alur Penelitian	28
	BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1	Hasil.....	29
4.2	Pembahasan.....	31
	BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1	Kesimpulan	34
5.2	Saran.....	35
	DAFTAR PUSTAKA.....	36
	LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Child Anxiety Scales</i>	9
Gambar 2. Teori <i>gate control</i>	17
Gambar 3. Dokumentasi Penelitian	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	20
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	23
Tabel 4. 1 Karakteristik subjek berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia....	29
Tabel 4. 2 Tingkat kecemasan menurut Modified Child Dental Anxiety Scales (MCDAS).....	30
Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif	30
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	30
Tabel 4. 5 Hasil Uji Wilcoxon.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	38
Lampiran 2. Lembar Observasi.....	40
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	41
Lampiran 4. Tabel Analisis Statistik.....	43
Lampiran 5. Sertifikat <i>Ethical Clearance</i>	45
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	46
Lampiran 7. Lembar Bimbingan.....	49

PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI AUDIO TERHADAP KECEMASAN DENTAL PADA PRE-EKSTRAKSI GIGI SULUNG DI RSKGM PROV.SUMSEL

Dian Putri Natasya
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: Kecemasan dental dapat didefinisikan sebagai reaksi ketakutan terhadap berbagai rangsangan seperti perawatan gigi. Salah satu perawatan gigi yang berpengaruh terhadap timbulnya kecemasan dental pada anak yaitu ekstraksi gigi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan dental pada anak yaitu dengan pemberian teknik distraksi audio. Teknik distraksi audio merupakan pengalihan perhatian melalui indera pendengaran sehingga anak tidak terfokus pada keemasannya. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan kecemasan dental pada anak sebelum dan setelah memakai teknik distraksi audio pada anak pre-ekstraksi gigi sulung di RSKGM Prov.Sumsel. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest* dengan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan pada 15 subjek yang akan dilakukan ekstraksi gigi di RSKGM Prov.Sumsel. Penelitian ini dilakukan pengukuran tingkat kecemasan sebelum dan setelah memakai teknik distraksi audio menggunakan lembar observasi *Child Anxiety Scales*. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tingkat kecemasan sebelum diberi distraksi audio sebesar 3,67 dengan tingkat kecemasan paling banyak yaitu cukup cemas. Nilai rata-rata tingkat kecemasan setelah diberi distraksi audio sebesar 1,67 dengan tingkat kecemasan paling banyak yaitu tidak cemas. **Kesimpulan:** Teknik distraksi audio berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan dental pada anak pre-ekstraksi gigi sulung.

Kata kunci: ekstraksi gigi, kecemasan dental, teknik distraksi audio

EFFECT OF AUDIO DISTRACTION TECHNIQUE ON DENTAL ANXIETY IN PRE-EXTRACTION OF PRIMARY TEETH AT RSKGM PROV.SUMSEL

Dian Putri Natasya
Department of Dentistry
Faculty of Medicine of Sriwijaya University

Abstract

Background: Dental anxiety refers to fear responses triggered by different factors, primarily dental procedures. Among these procedures, tooth extraction is known to contribute to the development of dental anxiety in children. One effective approach to mitigate this anxiety involves using audio distraction techniques. These techniques involve using auditory stimuli to divert children's attention away from their anxiety. **Objective:** The aim of this study was to assess the variation in dental anxiety levels among children before and after the application of audio distraction techniques, specifically in children undergoing primary teeth extraction at RSKGM Prov.Sumsel. **Method:** This study is a pre-experimental research utilizing a one-group pretest-posttest design, employing an incidental sampling method. The research was carried out on a cohort of 15 subjects scheduled for tooth extraction at RSKGM Prov.Sumsel. Anxiety levels were assessed before and after the implementation of audio distraction techniques, with observations recorded using the Child Anxiety Scales observation sheet. **Results:** The study findings revealed that the average anxiety level before implementing audio distraction was 3.67, indicating a relatively high level of anxiety ("quite anxious"). After the application of audio distraction techniques, the average anxiety level decreased to 1.67, with most individuals reporting a state of not being anxious. **Conclusion:** Audio distraction techniques have a demonstrable impact on diminishing dental anxiety levels in children undergoing primary teeth extraction.

Keyword: tooth extraction, dental anxiety, audio distraction technique

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu keahlian terpenting yang harus dimiliki oleh seorang dokter gigi adalah ekstraksi gigi. Ekstraksi gigi yang dilakukan dengan anastesi topikal maupun anastesi injeksi merupakan hal yang paling berpengaruh terhadap timbulnya kecemasan dental. Kecemasan dental pada anak dimulai saat pertama kali kunjungan ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut, biasanya dimulai saat pergantian gigi sulung ke gigi permanen yang dimulai sejak usia 6 tahun. Anak-anak yang paling cemas adalah mereka yang berusia antara 6 dan 7 tahun, sementara mereka yang berusia antara 8 dan 9 tahun masih menunjukkan tingkat kecemasan yang signifikan, yang dibuktikan dengan kurangnya kerja sama.¹

Kecemasan dental dapat didefinisikan sebagai reaksi ketakutan terhadap berbagai rangsangan seperti perawatan gigi dan sering ditandai dengan perasaan mual, muntah, peningkatan tekanan darah, detak jantung tinggi, dan jantung berdebar.² Salah satu instrumen untuk mengukur kecemasan dental adalah *Modified Child Dental Anxiety Scale* (MCDAS). Pengalaman buruk pada kunjungan pertama anak akan menimbulkan kecemasan dental yang berdampak negatif pada perawatan selanjutnya. Adapun beberapa cara untuk membangun hubungan positif antara anak dengan perawatan gigi dalam mencegah kecemasan dental seperti suasana di ruangan perawatan gigi harus tenang dan perawatannya harus sesedikit mungkin

menyakitkan bagi anak.³ Selain itu, diperlukan teknik manajemen perilaku anak untuk mencapai kerjasama dan memberikan pengalaman positif bagi anak.

Tercatat 57,6% masyarakat Indonesia, menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut.⁴ Di Indonesia, tercatat bahwa 22% anak-anak merasa cemas untuk membersihkan gigi.⁵ Kecemasan dental dapat disebabkan oleh banyak faktor psikologis, perilaku, dan emosional yang mendasari, pengalaman negatif sebelumnya, dan kecemasan dental orang tua yang tinggi.³ Berbagai rangsangan sensorik seperti penglihatan, suara, bau, dan sensasi bor dapat dengan mudah meningkatkan kecemasan.^{3,6}

American Academy of Pediatric Dentistry telah menguraikan teknik manajemen perilaku yang dapat digunakan untuk anak-anak termasuk *tell-show-do*, kontrol suara, penguatan positif, distraksi dan komunikasi non-verbal, teknik *hand-over-mouth* (HOM), pengekangan fisik dan intervensi farmakologis seperti sedasi, *nitrous oxide*, dan anastesi umum.⁶ Teknik distraksi merupakan salah satu teknik manajemen nonfarmakologis yang umum digunakan oleh penyedia layanan kesehatan maupun orang tua. Teknik distraksi dilakukan dengan memusatkan perhatian anak pada sesuatu yang menarik, strategi pengalihan perhatian dapat mencegah anak berfokus pada sumber keemasannya.⁷ Terdapat empat jenis teknik distraksi yaitu distraksi pernafasan, distraksi audio, distraksi visual dan distraksi intelektual.⁸ Teknik distraksi pada penelitian ini dengan menggunakan audio berupa lagu anak-anak yang menyenangkan dengan durasi minimal 15 menit.

Menurut penelitian Widakdo (2017) menunjukkan bahwa kecemasan anak sebelum operasi sirkumsisi dapat dipengaruhi oleh teknik distraksi menggunakan

visual kartun. Penelitian ini menggunakan lembar penilaian kecemasan *Modified Child Dental Anxiety Scales* (MCDAS) 5 skala wajah dengan sampel sebanyak 15 subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menerima intervensi, anak-anak memiliki tingkat kecemasan rata-rata 1,73, median 2, modus 2, nilai terendah pada skala kecemasan 1, dan nilai maksimum pada skala kecemasan 3. Setelah menerima intervensi, rata-rata tingkat kecemasan anak adalah 1,27, median 1, modus 1, nilai terendah skala kecemasan 0, dan nilai maksimum skala kecemasan 2. Terjadi penurunan tingkat kecemasan dari kategori kecemasan sedang (sebelum menerima intervensi) menjadi kategori kecemasan ringan (setelah menerima intervensi). Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa menggunakan gambar film kartun sebagai bentuk pengalihan dapat membantu anak-anak merasa tidak terlalu cemas.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh teknik distraksi audio terhadap kecemasan dental pada anak pre-ekstraksi gigi sulung di RSKGM Prov.Sumsel dengan harapan anak akan menjadi lebih kooperatif pada saat dilakukan tindakan ekstraksi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh teknik distraksi audio terhadap kecemasan dental pada anak pre-ekstraksi gigi sulung di RSKGM Prov.Sumsel.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan kecemasan dental pada anak sebelum dan setelah memakai teknik distraksi audio pada anak pre-ekstraksi gigi sulung di RSKGM Prov.Sumsel.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat kecemasan dental sebelum intervensi teknik distraksi audio pada anak pre-ekstraksi gigi sulung di RSKGM Prov.Sumsel.
2. Untuk mengetahui tingkat kecemasan dental setelah intervensi teknik distraksi audio pada anak pre-ekstraksi gigi sulung di RSKGM Prov.Sumsel.
3. Untuk mengetahui berapa jumlah anak dengan tingkat kecemasan dental sangat cemas, cukup cemas, dan tidak cemas pada anak pre-ekstraksi gigi sulung di RSKGM Prov.Sumsel.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik distraksi audio terhadap kecemasan dental pada anak pre-ekstraksi gigi sulung di RSKGM Prov.Sumsel.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai sarana pengetahuan kepada masyarakat mengenai bagaimana teknik dalam menangani anak-anak yang mengalami kecemasan.

2. Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu metode untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan serta sebagai pengetahuan tersendiri bagi penulis, dan digunakan sebagai syarat kelulusan program S1 Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wasilah W, Probosari N. Penatalaksanaan pasien cemas pada pencabutan gigi anak dengan menggunakan anestesi topikal dan injeksi. *STOMATOGNATIC-Jurnal Kedokteran Gigi*. 2015 Dec 16;8(1):51–5.
2. Abbasi H, Saqib M, Jouhar R, Lal A, Ahmed N, Ahmed MA, et al. The efficacy of little lovely dentist, dental song, and tell-show-do techniques in alleviating dental anxiety in paediatric patients: a clinical trial. *Biomed Res Int*. 2021 May 23;1–7.
3. Kharouba J, Peretz B, Blumer S. The effect of television distraction versus tell-show-do as behavioral management techniques in children undergoing dental treatments. *Quintessence Int*. 2020 Jun 1;51(6):486–94.
4. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta; 2018.
5. Maharani SD, Dewi N, Wardani IK. Pengaruh manajemen perilaku kombinasi tell-show-do dan penggunaan game smartphone sebelum prosedur perawatan gigi terhadap tingkat kecemasan dental anak (literature review). *Dentin*. 2021 Apr 5;5(1).
6. Martineau K, Dubere NAB, Sidhu VS. Evaluation of effectiveness of tell-play-do and tell-show-do technique in management of pediatric dental patient: a clinical study. *Journal of MAR Dental Sciences*. 2022 Mar 4;4(1).
7. Asli K, Cooney MF, Schoenwald A, Douglas C. Manajemen nyeri. *Fundamentals of Nursing Vol 2-9th Indonesian edition*. 2019;951.
8. Sutinah S. Pengaruh tehnik distraksi auditori terhadap tingkat kecemasan klien preoperasi appendisitis. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. 2019 Dec 19;10(1):11–6.
9. Widakdo DE. Pengaruh teknik distraksi visual film kartun terhadap ansietas anak pre operasi sirkumsisi di tempat praktek mandiri perawat js ngawi. *STIKES Bhakti Husada Mulia*; 2017.
10. Fadilah NN, Munandar DR. Analisis tingkat kecemasan matematis siswa SMP. *Prosiding Sesiomadika*. 2020;2(1b).
11. Muslim M. Manajemen stres upaya mengubah kecemasan menjadi sukses. *Journal Esensi* . 2015;18(2).
12. Jain M, Tandon S, Sharma A, Jain V, Yadav NR. Cross-cultural adaption, validity and reliability of a hindi version of the corah’s dental anxiety scale. *Health promotion perspective*. 2018;8(2):120.
13. Ramirez G, Fries L, Gunderson E, Schaeffer MW, Maloney EA, Beilock SL, et al. Reading anxiety: An early affective impediment to children’s success in reading. *Journal of Cognition and Development*. 2019;20(1):15–30.
14. Tiwari N, Tiwari S, Thakur R, Agrawal N, Shashikiran ND, Singala S. Evaluation of treatment related fear using a newly developed fear scale for children: “fear assessment picture scale” and its association with physiological response. *Contemp Clin Dent*. 2015;6(3):327.
15. Sagrang PS, Wowor VN, Mintjelungan CN. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat kecemasan anak sebelum menjalani perawatan penambahan gigi di RSGM Unsrat. *e-GiGi*. 2017;5(1).

16. Hapsari AY, Kurniawati D, KG S. Pengaruh distraksi video film kartun terhadap kecemasan anak usia 6-8 tahun selama tindakan dental di RS Tk IV 04. 07. 02 Slamet Riyadi Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
17. Ireland R. Kamus kedokteran gigi. Jakarta: EGC; 2014. 296 p.
18. Sitanaya R. Exodontia (dasar-dasar ilmu pencabutan gigi). Deepublish; 2016. 1 p.
19. Balaji S. Textbook of oral and maxillofacial surgery. New Delhi: Elsevier; 2009. 886 p.
20. Sanghai S. A concise textbook of oral and maxillofacial surgery. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2009. 363 p.
21. Mertajaya IM. Analisis intervensi teknik distraksi menonton kartun edukasi terhadap skala nyeri pada anak usia toddler saat pengambilan darah intravena di ruang cempaka anak rumah sakit pelni jakarta. Jurnal JKFT. 2022;3(2):46–58.
22. Mustofa IH, Verawati M, Sari RM. Studi komparatif skala nyeri saat pemasangan infus pada anak yang diberikan teknik distraksi audio visual menonton animasi kartun dan teknik relaksasi tarik nafas dalam di Rsi Siti Aisyah Kota Madiun. Health Sciences Journal. 2021 Apr 1;5(1):1–13.
23. Agustina N, Anantasari R, Nataliswati T. Efektivitas distraksi musik dan distraksi pernapasan ritmik terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I di kamar bersalin RS Ben Mari Pakisaji Kabupaten Malang. Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto). 2021 Nov 10;13(2):9–19.
24. Rampengan SF, Rondonuwu R, Onibala F. Pengaruh teknik relaksasi dan teknik distraksi terhadap perubahan intensitas nyeri pada pasien post operasi di Ruang Irina A Atas RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. Jurnal Keperawatan. 2014;2(2).
25. Safari G, Azhar H. Pengaruh teknik distraksi film kartun terhadap tingkat kecemasan anak usia 4-6 tahun pre sirkumsisi di klinik. Healthy Journal. 2019;7(2):29–37.
26. Bahrudin M. Patofisiologi nyeri (pain). Sainika Medika. 2017;13(1):7–13.
27. Fitriyanti F, Machmudah M. Penurunan intensitas nyeri pada pasien mioma uteri menggunakan teknik relaksasi dan distraksi. Ners Muda. 2020 Apr 25;1(1):40.
28. Yanuar A, Wantonoro W. Pengaruh terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. [Yogyakarta]: STIKES' Aisyiyah Yogyakarta; 2015.
29. Lu G, Jia R, Liang D, Yu J, Wu Z, Chen C. Effects of music therapy on anxiety: a meta-analysis of randomized controlled trials. Psychiatry Res. 2021;304:114137.
30. Waryanuarita I, Induniasih I, Olfah Y. Pengaruh pemberian terapi musik terhadap kecemasan pasien pre general anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Caring: Jurnal Keperawatan. 2018;7(2):60–5.